

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Istilah 'metode' dan 'metodologi' sering disama artikan, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. 'Metodologi' berasal dari bahasa Yunani 'methodologia', yang mengacu pada 'teknik' atau 'prosedur'. Secara umum, metodologi mencakup alur pemikiran dan gagasan teoritis suatu penelitian. Di sisi lain, 'metode' merujuk pada teknik konkret dalam penelitian, seperti survei, wawancara, dan observasi (Raco, 2010).

Menurut Sekaran 2003 dikutip dari Raco, 2010 mendefinisikan penelitian sebagai kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, dan ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah. Dengan demikian, metode penelitian didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan praktis maupun teoritis, dengan mempertimbangkan aspek ilmu pengetahuan dan teori, serta perencanaan yang memperhatikan waktu, dana, dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

John Creswell (2008) dalam karya Semiawan (2010) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap dan bersiklus yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan tinjauan pustaka. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memanfaatkan pendekatan deduktif-induktif, dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan ahli, atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya. Hasil penelitian ini mendapatkan dukungan dari data empiris yang dijabarkan dalam laporan. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses dan makna yang tidak diukur secara ketat, menekankan realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dan peneliti, situasi yang membentuk penyelidikan, serta menyoroti munculnya pengalaman sosial dan perolehan maknanya (Hardani, 2021). Definisi lain mengatakan Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memeriksa situasi alamiah dari obyek penelitian, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan fokus penelitian kualitatif lebih pada interpretasi makna daripada generalisasi. (Abdussamad, 2021).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui observasi kata-kata dan tindakan. Tambahan, dokumen dan sumber lainnya juga dapat digunakan sebagai bahan penunjang (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2013:157). Arikunto (2010:172) juga menyebutkan bahwa sumber data adalah subjek yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dengan demikian, dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang digunakan untuk merespon pertanyaan penelitian.

3.2.1 Sumber Data Primer

Menurut (Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 2006) Sumber data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari narasumber yang menjadi sampel penelitian melalui wawancara. Data ini berbentuk teks hasil wawancara dan dapat dicatat atau direkam oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah perempuan rawan sosial ekonomi di RT 09 Jileale kecamatan Tunas Matoa Timika Papua.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

(Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 2006) Sumber data sekunder mencakup informasi yang telah ada sebelumnya dan bisa didapatkan oleh peneliti melalui membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini umumnya berasal dari mengelola data primer yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Jenis data ini meliputi:

Data dalam bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk.

Data dalam bentuk gambar: foto, animasi, billboard.

Data dalam bentuk suara: rekaman kaset.

Kombinasi teks, gambar, dan suara: film, video, iklan televisi, dan lain sebagainya.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Kata populasi, juga dikenal sebagai universum atau domain pembahasan. Sesuai konsep kualitatif, Gregory (Djailani, 1998:107) memberikan definisi yang lebih tepat, mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek yang terkait dengan isu penelitian. Selanjutnya, Robert B. Burns (2000 p.83) dalam (Djam'an, Aan 2017:46) mengemukakan bahwa populasi dapat berupa organisme, individu atau sekelompok individu, masyarakat, organisasi, benda, peristiwa, atau laporan, dan semuanya harus didefinisikan secara spesifik tanpa tumpang tindih.

Berdasarkan beberapa pendapat ini, dapat diungkapkan bahwa populasi dalam konteks penelitian merujuk pada subjek atau objek yang terkait dengan topik penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan individu, kelompok, atau organisasi yang menjadi unit penelitian atau unit analisis yang diteliti. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini yang merupakan acuan dari definisi di atas adalah seluruh staf divisi sosial ekonomi, IKOPIN dan ibu rumah tangga yang berada di RT 09 Jileale kecamatan Tunas Matoa, Timika Papua dengan karakteristik perempuan rawan sosial ekonomi.

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2013) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi besar dan sulit bagi peneliti untuk memeriksa seluruhnya karena batasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat memilih untuk menggunakan sampel dari populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari sampel ini kemudian dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mencerminkan (mewakili) populasi dengan baik. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik nonprobability sampling atau tidak acak dengan Teknik purposive sampling. Dimana sampel yang dipilih adalah sampel dengan kriteria tertentu yang sengaja untuk memberikan informasi kepada peneliti dimana hal ini karena terbatas di waktu, tenaga serta dana. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dengan karakteristik Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang juga merupakan binaan dari YPMK, 1 orang pendamping lapangan dan 1 orang dari pihak YPMK untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel karakteristik sampel.

3.3.2.1 Karakteristik Sampel

No	Nama	Status Pernikahan	Asal suku	Status dalam YPMAK	Tahun Penerimaan Bantuan
1	LW	Cerai Mati	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
2	MK	Memiliki Suami	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
3	KE	Cerai Hidup	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
4	AW	Cerai Hidup	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
5	DW	Cerai Mati	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
6	DK	Cerai Mati	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
7	DM	Memiliki Suami	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
8	EK	Memiliki Suami	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
9	PW	Memiliki Suami	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
10	MW	Memiliki Suami	Dani	Binaan YPMAK (PRSE)	2022
11	Pihak YPMAK	Menikah	Amungme	Pihak YPMAK	-
12	HA	Menikah	Sumatera	Pendamping Lapangan (IKOPIN)	-

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian. Tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Eko Edy Susanto, 2022). Menurut Hamzah (2019), teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan pengumpulan informasi deskriptif, yaitu data berupa tanda-tanda dari hasil wawancara atau observasi yang kemudian diklasifikasikan ke dalam format lain seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan yang diambil selama penelitian di lapangan. Dengan demikian untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan saat peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mendalami informasi dari responden. Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau melalui percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam percakapan ini, terdapat dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Walaupun wawancara adalah interaksi percakapan tatap muka, namun wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian. Beberapa hal yang membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain: (1) biasanya pewawancara dan responden tidak saling kenal sebelumnya; (2) responden selalu merespons setiap pertanyaan; (3) pewawancara selalu bertanya; (4) pewawancara tidak membimbing pertanyaan ke arah suatu jawaban, melainkan harus selalu netral; (5) pertanyaan yang diajukan mengikuti panduan yang telah disusun sebelumnya. Panduan pertanyaan ini disebut sebagai pedoman wawancara. Pertanyaan panduan ini dinamakan interview guide (Hardani d. , 2021).

3.4.2 Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. . Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi 125 nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Maka dari itu observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Moleong (2005) menyatakan bahwa dokumen itu dapat dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Dokumen resmi berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal.

3.5 Fokus Penelitian

Tema Penelitian	Kategori	Indikator	Item Penelitian
Peran Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme Kamoro (YPMK)	Program	- Subsidi - KUR Bank BRI	- Pemberian Bantuan Langsung - Pemberian Bantuan Melalui Program Kredit
Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Ekonomi	- Pendapatan dan Tanggungan Keluarga - perilaku konsumtif	- Penghasilan Harian dan Jumlah Anggota Keluarga - Sumber Pemasukan
Peran Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme Kamoro (YPMK) Dalam Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Pemberdayaan	(Suharto,1997) Aspek Pemberdayaan Melalui 5 P: 1.Pemungkinan 2.Penguatan 3.Perlindungan 4.Penyokong 5.Pemeliharaan	- Menjalin Kerjasama Dengan Pihak Terkait - Pemberian Pelatihan -Strategi Terkait Bertahan Di Dunia Usaha - Pemberian Dukungan - Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Terkait Usaha Yang Di Jalankan

3.6 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka analisis deskriptif yang dimulai dengan mengelompokkan data-data yang sama kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna pada setiap aspek dan keterkaitannya (Hardani d. , 2021). Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004). Sedangkan Menurut Riyanto (2003) menyatakan bahwa reduksi data (data reduction) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses living in dan living out. Maksudnya, data yang terpilih adalah living in dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah living out.

3.6.2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman dalam (Hardani d. , 2021), sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan mengatur langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapatkan.

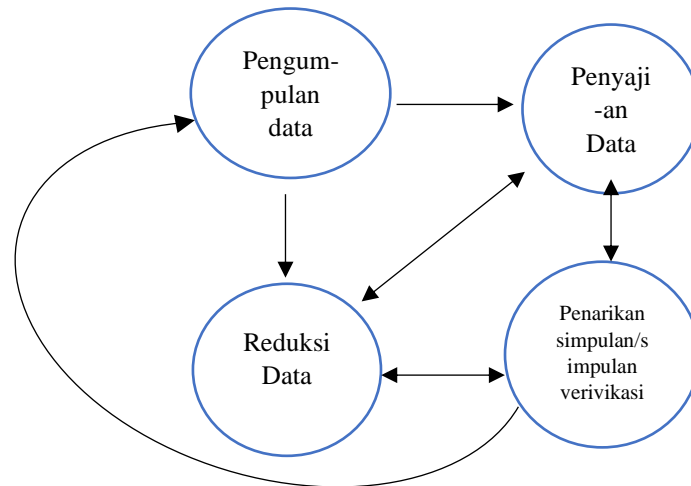
3.6.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Hardani dkk. , 2021).

Dalam analisis data, Miles dan Huberman memperkenalkan dua model yang dikutip dalam (Hardani dk, 2021). Model yang dimaksud adalah:

1. Model alir dan
2. Model interaktif

Dari dua model diatas peneliti memilih model interaktif reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan simpulan dan verifikasi, dengan skema model seperti berikut:



Gambar 3.6.3.1 : Komponen Analisis Data: Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman, 1992.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area atau wilayah tertentu yang menjadi fokus dalam pengumpulan data dan analisis dalam sebuah penelitian yang relevan dengan topik penelitian sehingga pemilihan lokasi yang tepat penting untuk memastikan keberhasilan penelitian dan relevansi temuan dengan konteks yang diteliti. Maka dari itu lokasi penelitian ini adalah di RT 09 jileale kecamatan Tunas Matoa Timika Papua Tengah. Dimana lokasi tersebut merupakan salah satu daerah binaan YPMK dalam memberikan bantuan dan juga pelatihan untuk memberdayakan Perempuan rawan sosial ekonomi yang telah berjalan sejak tahun 2022 hingga saat ini masih terus di lakukannya pemberdayaan.

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini selama satu bulan yang terhitung mulai dari (November 2023-Januari 2024). Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

3.7.1.1 Tabel Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024							
		Agustus 2023	Septem- ber 2023	Oktober 2023	Novem- ber 2023	Dese- mber 2023	Maret 2024	Juli 2024	Agust us 2024
1.	Menyusun Proposal								
2.	Melakukan Bimbingan								
3.	Melakukan Perbaikan								
4.	Menyiapkan Ujian Proposal								
5.	Melakukan Ujian Proposal								
6.	Perbaikan UJian Proposal								
7.	Izin Penelitian								
8.	Pelaksanaan Penelitian								
9.	Laporan dan Konsultasi								
10.	Penandatan gan Ujian Skripsi								
11.	Perbaikan Skripsi								
12.	Yudisium								
13.	Wisuda								